

**PENGARUH CITRA KOPERASI, KEMITRAAN, DAN PARTISIPASI ANGGOTA
TERHADAP KINERJA KOPERASI PRIMER DI KOTA BANJARMASIN
(THE INFLUENCE OF IMAGE ON COOPERATION, PARTNERSHIP,
PARTICIPATION OF MEMBERS, TO PERFORMANCE OF PRIMARY
COOPERATION IN BANJARMASIN CITY)**

H. Muhammad Alfani* dan Hj. Sulastini*

ABSTRACT

This research aims to demonstrate and analyze the influence of image on cooperation, partnership, participation of members, to performance of primary cooperation in Banjarmasin City. Population Primary Cooperative in Banjarmasin city as 437 pieces. The large sample size is determined by using purposive sampling with the following steps; Choosing a Primary Cooperative in the last year which has conducted the Annual Members Meeting (AMM or RAT). 437 pieces of primary cooperatives which have carried out as many as 97 pieces AMM primary cooperatives on time. The next set of at least 50% of each of the primary cooperatives are being fostered cooperative offices of city and county or a total of 51 primary cooperatives that are designated as samples. Then each sampled primary cooperatives set each one of the respondents by providing answers to the questionnaire that was available or the sample of respondents is set out as many as 51 people are scattered in various counties and cities in the Banjarmasin city. Data analysis was performed using SPSS version 17 for validity and reliability. Test of hypothesis were analyzed using PLS (Partial Least Square) with Microsoft Excell and Statistical Program Social Sciences (SPSS) software version 17 is performed for each variable.

Based on the analysis and hypothesis testing that has been done, the results showed that of the 6 hypothesis, it turns out there are 3 hypothesis is accepted or supported, and the 3 hypothesis is rejected or not supported. The three hypotheses are supported are as follows:

Image on cooperation has significant effect on partnerships in the primary cooperatives in the Banjarmasin city. Partnerships has significant effect on members participation in the primary cooperatives in the Banjarmasin city. Members participation significant effect on the performance in the primary cooperatives in the Banjarmasin city.

Where as 3 unsupported hypothesis is as follows: Image on cooperation does not significantly influence to members participation in the primary cooperatives in the Banjarmasin city. Image on cooperation had no significant effect on the performance in the primary cooperatives in the Banjarmasin city. And Partnerships had no significant effect on the performance in the primary cooperatives in the Banjarmasin city.

Keyword : Image on Cooperation, partnership, participation, performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Koperasi saat ini masih memperjuangkan tentang citra, kemitraan dan partisipasi anggota guna pencapaian kinerja koperasi yang sesuai harapan. Menurut data yang ada pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Banjarmasin, Tahun 2012 dinyatakan bahwa Koperasi primer di Kota Banjarmasin yang aktif sebanyak 437 koperasi (74%) dan yang tidak aktif

* *Tenaga Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan*

ada 157 koperasi (26%), serta didukung oleh anggota sebanyak 59.071 orang, dengan modal sendiri 113.698.562.000 rupiah, dan modal luar 117.578.739.000 rupiah dan dengan tingkat volume usaha sebesar 290.058.164.000 rupiah serta kemampuan memperoleh SHU sebesar 28.233.302.000 rupiah, tentunya ini memiliki potensi yang sangat besar dalam turut serta mendukung dan berperan dalam pengembangan dan pembangunan ekonomi di Kota Banjarmasin, sebagai salah satu indikator kesejahteraan ekonomi.

Berdasarkan pada telaah teoretik dan empirik maka secara umum masalah penelitian (*Research Problem*) dikemukakan sebagai berikut: "Seberapa besar pengaruh Citra Koperasi, Kemitraan, dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja Koperasi Primer di Kota Banjarmasin".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah penelitian tersebut dirinci dalam pertanyaan penelitian (*research question*) adalah sebagai berikut :

1. Apakah Citra Koperasi berpengaruh signifikan terhadap Kemitraan Koperasi Primer di Kota Banjarmasin ?
2. Apakah Citra Koperasi berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Primer di Kota Banjarmasin ?
3. Apakah Kemitraan berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Prmer di Kota Banjarmasin ?
4. Apakah Citra Koperasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Koperasi Primer di Kota Banjarmasin ?
5. Apakah Kemitraan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Koperasi Prmer di Kota Banjarmasin ?

6. Apakah Partisipasi Anggota berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Koperasi Primer di Kota Banjarmasin ?

METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka Pemikiran

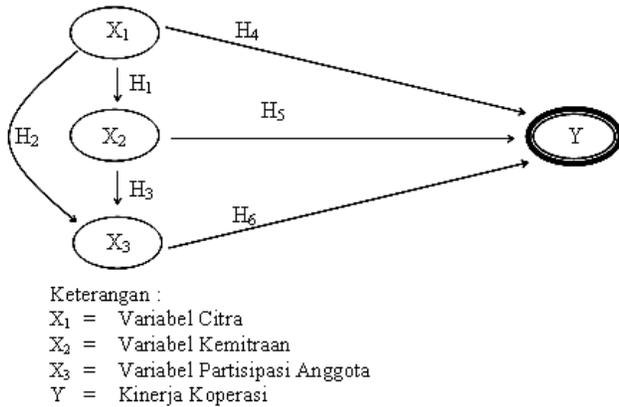
Kerangka pemikiran penelitian ini mengidentifikasi kerangka teoritis dan kerangka empiris yang relevan untuk menjelaskan atau menganalisis masalah penelitian. Pola pikir yang digunakan ialah pola pikir deduktif dan induktif. Dalam literatur seringkali kedua pola pikir tersebut dipergunakan sendiri-sendiri sehingga kurang memuaskan. Namun demikian jika digunakan secara bersama-sama sebagai bagian integral dari ilmu pengetahuan, pola pikir demikian sangat bermanfaat (Kuncoro, 2003;4).

Kerangka pemikiran ini mengidentifikasi adanya kesenjangan/gap dari variabel-variabel yang diteliti. Ujianto (2012) menyatakan bahwa variabel Citra Koperasi dengan indikator *Corporate Reputation, Acceptability, Brand Awareness*, Hafsa menyatakan bahwa variabel Kemitraan Koperasi diidentifikasi meliputi indikator *Accessibility, Utility Value, Synergy*, Ropke dalam Djatnika (2000) menyatakan bahwa variabel Partisipasi Anggota dengan indikator Partisipasi Kontributif, Partisipasi Pengambilan Keputusan, Partisipasi Insentif, dan Kaplan et.al. (2000) menyatakan bahwa variabel Kinerja perusahaan (Koperasi) dengan indikator Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, dan Perspektif Proses Bisnis Internal, serta Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran.

Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam kerangka konseptual diuraikan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya baik sebagai *independent variable* maupun *dependent*

variable. Selanjutnya dapatlah digambarkan kerangka konseptual penelitian ini ke dalam Gambar 2.1 yang menunjukkan tentang konstelasi variabel sebagai berikut :



Gambar 2.1. Konstelasi Variabel

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka proses berpikir, dan kerangka konseptual penelitian, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Citra Koperasi berpengaruh signifikan terhadap Kemitraan Koperasi Primer di Kota Banjarmasin.
2. Citra Koperasi berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Primer di Kota Banjarmasin.
3. Kemitraan berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Primer di Kota Banjarmasin.
4. Citra Koperasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Koperasi Primer di Kota Banjarmasin.
5. Kemitraan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Koperasi Primer di Kota Banjarmasin.
6. Partisipasi Anggota berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Koperasi Primer di Kota Banjarmasin.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan ialah *Explanatory survey method* yakni suatu metode yang bertujuan menguji hipotesis. Seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2009;112) bahwa: Umumnya pengertian survey dibatasi pada pengertian sampel, di mana informasi dikumpulkan dari sebagian populasi. Tujuan survey dapat merupakan pengumpulan data sederhana, dapat pula jauh dari itu yakni bersifat menerangkan atau menjelaskan, mempelajari fenomena dengan hubungan variabel penelitian.

Populasi dan Sampel

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini ialah keseluruhan Koperasi Primer yang aktif di kota Banjarmasin sebanyak 437 buah. Adapun yang dijadikan populasi sasaran ialah seluruh koperasi primer yang telah melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tepat waktu (pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret) yakni sebanyak 97 buah Koperasi Primer di Kota Banjarmasin di Tahun 2012.

Arikunto (2003;108) sampel untuk institusi ditetapkan sekitar 30% sampai dengan 50%. Sehingga dari populasi sasaran, maka jika sampel ditetapkan sebesar 50%, maka sampel penelitian ini minimal 49 buah. Dengan purposive sampling method besarnya sampel koperasi primer ditetapkan sebanyak 51 buah koperasi primer yang tersebar pada beberapa jenis koperasi primer di Kota Banjarmasin. Selanjutnya jumlah sampel responden ditetapkan sama banyaknya yakni; 1 orang Pengurus di masing-masing koperasi primer yang ditetapkan sebagai sampel yang secara keseluruhannya sebanyak 51 orang responden.

Instrumen Pengumpulan Data

Sukezi (2011), menyatakan bahwa data yang dapat dipergunakan dalam penelitian hanyalah data yang baik, yaitu yang memenuhi syarat: validitas dan reliabilitas. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuisioner yang berisi tanggapan responden sampel pada Koperasi sampel di Kota Banjarmasin. Sebelum disebarkan ke pihak responden, kuisioner harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan tingkat reliabilitasnya, karena kuisioner dikembangkan dari konsep teoretis yang disebut variabel (Ghozali, 2011).

Suatu alat ukur di samping valid, juga harus reliabel. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya Pendekatan yang digunakan adalah melihat nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized item*, nilai tersebut merupakan nilai reliabilitas tes secara keseluruhan, semakin besar nilainya berarti semakin reliabel Sarwono (2006).

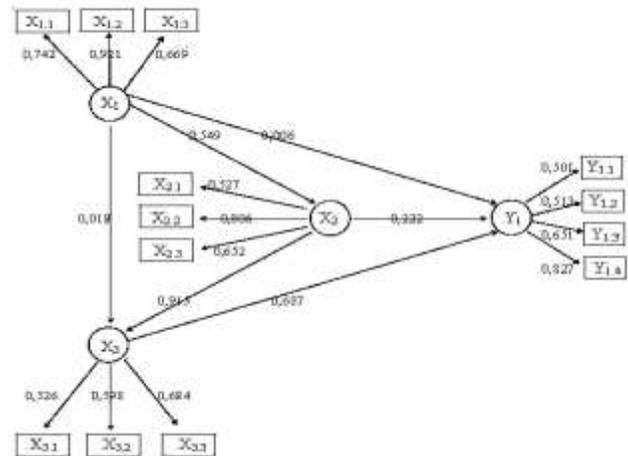
Teknik Analisis Data Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis hubungan kausal antara variabel eksogen dan endogen baik endogen intervening maupun endogen tergantung, sekaligus memeriksa validitas dan reliabilitas instrumen penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu digunakan teknik analisis *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan software SmartPLS dan bantuan paket program *Statistic Program Social Science (SPSS)* versi 17.0. Pengujian apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima dilakukan dengan jalan membandingkan nilai T_{hitung} dengan taraf signifikan α yang ditentukan sebesar 0,05.- Apabila nilai $T_{hitung} > \text{nilai } T_{\alpha} (0,05)$, maka hipotesis tersebut dapat diterima. Begitu pula sebaliknya, jika nilai $T_{hitung} < \text{nilai } T_{\alpha} (0,05)$, maka hipotesis tersebut ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Output Partial Least Square (PLS)

Adapun hasil penelitian ini dapat dianalisis dari model output Partial Least Square (PLS), seperti tampak pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Model Output PLS Hubungan Antar Variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y_1

Uji Validitas

Berdasarkan gambar 3.1, maka dapat diuji validitas masing-masing *estimate* nilai *loading* dan diuji signifikansi pada setiap indikator pembentuk konstruk/variabel citra koperasi (X_1), kemitraan (X_2), partisipasi anggota (Y_1), dan kinerja koperasi primer (Y_2). Menurut Solimun (2010), jika *estimate loading* $> 0,5$, maka konstruk/variabel tersebut dinyatakan *valid*.

Tabel 2. Uji Validitas Pembentuk Konstruk/ Variabel Penelitian

No.	Varabel Penelitian	Indikator	Kode	Estimate	Keterangan
1.	Citra Koperasi (X_1)	Corporate Reputation	$X_{1,1}$	0,742	Valid
		Acceptability	$X_{1,2}$	0,921	Valid
		Brand Awareness	$X_{1,3}$	0,669	Valid
2.	Kemitraan (X_2)	Accessibility	$X_{2,1}$	0,527	Valid
		Utility Value	$X_{2,2}$	0,806	Valid
		Synergy	$X_{2,3}$	0,652	Valid
3.	Partisipasi Anggota (X_3)	Part. Pengambilan Keputusan	$X_{3,1}$	0,626	Valid
		Partisipasi Kontributif	$X_{3,2}$	0,698	Valid
		Partisipasi Insentif	$X_{3,3}$	0,684	Valid
4.	Kinerja Koperasi (Y_1)	Perspektif Keuangan	$Y_{1,1}$	0,501	Valid
		Perspektif Pelanggan	$Y_{1,2}$	-0,513	Valid
		Persp. Proses Bisnis Internal	$Y_{1,3}$	0,651	Valid
		Persp. Tumbuh & Pembelajaran	$Y_{1,4}$	0,827	Valid

Sumber : Tabel 5.8. Alfani et al. (2014 : 117).

Berdasarkan Tabel 2 di atas, semua indikator pembentuk konstruk/variabel penelitian tersebut $>0,5$, maka semua variabel tersebut ialah *valid*.

Uji Reliabilitas

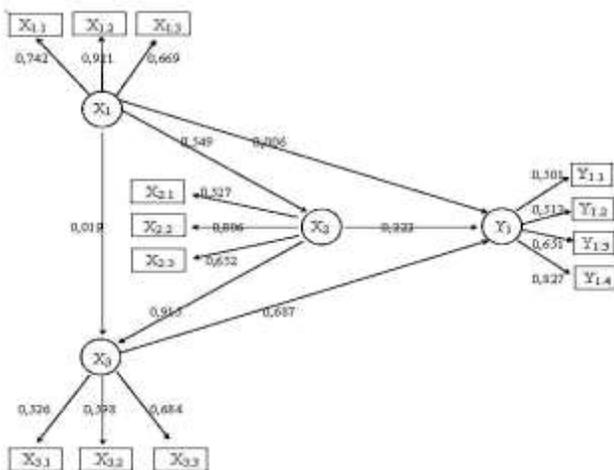
Berdasarkan gambar 3.1, maka dapat diuji Reliabilitas masing-masing konstruk/variabel citra koperasi (X_1), kemitraan (X_2), partisipasi anggota (Y_1), dan kinerja koperasi primer (Y_2). Menurut Solimun (2010), jika *estimate* reliabilitas berada di atas 0,70, maka konstruk/variabel tersebut ialah reliabel. Tabel 3. Uji Reliabilitas Konstruk/Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Kode	Reliabilitas	Limit	Keterangan
1.	Citra Koperasi	X_1	0,8668	0,70	Reliabel
2.	Kemitraan	X_2	0,7052	0,70	Reliabel
3.	Partisipasi Anggota	X_3	0,7092	0,70	Reliabel
4.	Kinerja Koperasi Primer	Y_1	0,7231	0,70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian tersebut ialah reliabel, karena estimate reliabilitas nya $> 0,70$.

Pengujian Hipotesis Model Output PLS

Berdasarkan hasil analisis model output PLS, citra koperasi, kemitraan, partisipasi anggota, dan kinerja koperasi. Pengujian hipotesis dapat dilihat pada gambar 3.2. berikut:



Gambar 3.2. Model PLS Antar Variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan Y_1

Dari Gambar 3.2. di atas, dapatlah diketahui hasil pengujian hipotesis seperti termuat dalam Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Koefisien	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
1.	Citra Koperasi (X_1) \rightarrow Kemitraan Koperasi (X_2)	,549	7,132	2,010	Signifikan
2	Citra Koperasi (X_1) \rightarrow Partisipasi Anggota (X_3)	,019	0,375	2,010	Tidak Signifikan
3	Kemitraan Koperasi (X_2) \rightarrow Partisipasi Anggota (X_3)	,913	48,71	2,010	Signifikan
4	Citra Koperasi (X_1) \rightarrow Kinerja Koperasi (Y_1)	,006	0,106	2,010	Tidak Signifikan
5	Kemitraan Koperasi (X_2) \rightarrow Kinerja Koperasi (Y_1)	,222	1,193	2,010	Tidak Signifikan
6	Partisipasi Anggota (X_3) \rightarrow Kinerja Koperasi (Y_1)	,687	3,156	2,010	Signifikan

Sumber : Alfani et al. (2014 : 124)

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Hipotesis ke satu (H_1) menyatakan bahwa citra koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemitraan koperasi, karena koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,549 dengan nilai T_{hitung} sebesar 7,132 lebih besar dari T_{tabel} atau $T_{(0,05 ; 49)} = 2,010$.
- Hipotesis ke dua (H_2) menyatakan bahwa citra koperasi tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota, karena koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,019 dengan nilai T_{hitung} sebesar 0,375 lebih kecil dari T_{tabel} atau $T_{(0,05 ; 49)} = 2,010$.
- Hipotesis ke tiga (H_3) menyatakan bahwa kemitraan koperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota, karena koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,913 dengan nilai T_{hitung} sebesar 48,71 lebih besar dari T_{tabel} atau $T_{(0,05 ; 49)} = 2,010$.
- Hipotesis ke empat (H_4) menyatakan bahwa citra koperasi tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kinerja koperasi, karena koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,006 dengan nilai T_{hitung} sebesar 0,106 lebih kecil dari T_{tabel} atau $T_{(0,05 ; 49)} = 2,010$.

5. Hipotesis ke lima (H_5) menyatakan bahwa kemitraan tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap kinerja koperasi, karena koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,222 dengan nilai T_{hitung} sebesar 0,222 lebih kecil dari T_{tabel} atau $T_{(0,05 ; 49)} = 2,010$.
6. Hipotesis ke enam (H_6) menyatakan bahwa partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi, karena koefisien jalur yang bertanda positif sebesar 0,687 dengan nilai T_{hitung} sebesar 3,156 lebih besar dari T_{tabel} atau $T_{(0,05 ; 49)} = 2,010$.

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Citra koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemitraan koperasi primer di Kota Banjarmasin.

Citra koperasi tidak signifikan terhadap partisipasi anggota atau dengan kata lain bahwa citra koperasi tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada koperasi primer di Kota Banjarmasin.

Kemitraan koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi primer di Kota Banjarmasin.

Citra koperasi tidak signifikan terhadap kinerja koperasi atau dengan kata lain bahwa citra koperasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pada koperasi primer di Kota Banjarmasin.

Kemitraan koperasi tidak signifikan terhadap kinerja koperasi atau dengan kata lain bahwa kemitraan koperasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pada koperasi primer di Kota Banjarmasin.

Partisipasi anggota koperasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja koperasi primer di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran pada Pembina gerakan koperasi dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM Kota Banjarmasin, perlunya dukungan pencitraan koperasi berupa peningkatan dorongan *corporate reputation*, *acceptability*, dan *brand awareness*, dengan banyak mengadakan ekspos tentang koperasi primer yang sukses, dan pameran tentang perkoperasian di Kota Banjarmasin sehingga mendorong kepercayaan berbagai pihak untuk bermitra dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan guna memperoleh *accessibility*, *utility value*, dan *synergy*, yang lebih tinggi dari para pihak yang bermitra.
2. Saran pada Pengurus koperasi harus lebih giat lagi meningkatkan partisipasi anggota berupa partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi kontributif, dan partisipasi insentif, sehingga mendorong peningkatan kinerja koperasi dari sudut perspektif proses bisnis internal, juga perspektif pertumbuhan dan pembelajaran di samping peningkatan perspektif keuangan dan perspektif pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Gunawan, et.al., 2014, Prosiding Hasil Penelitian Dosen Uniska MAB, LP2M Uniska MAB Bekerjasama dengan Zukzez Express, Banjarmasin.
- Alfani, Muhammad dan Sulastini, 2014, Pengaruh Citra, Kemitraan, dan Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi di Kota Banjarmasin, Puslit Uniska MAAB, Banjarmasin.

- Arikunto, Suharsimi, 2003, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bungin, M., Burhan, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenada media Group, Surabaya.
- Djatnika, Sri., S. Ariffin, 2000, *Ekonomi Koperasi, Teori dan Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, 2011, *Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank*, Univ. Udayana, Denpasar Bali.
- Hafsah, Muhammad Jafar, 2000, *Kemitraan Usaha*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- Kaplan Robert S. dan David P. Norton, 2000, *Balanced Scorecard Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*, Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Sarwono, Jonathan, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Solimun, 2010, *Multivariate Analysis, Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos, Aplikasi di Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Psikologi, Sosial, Kedokteran, dan Agrokompleks*, UNM, Malang.
- Sukei, 2011, *Analisis Perilaku Masyarakat Petambak Garam Terhadap Hasil Usaha di Kota Pasuruan*, *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol.2, No. 2, Oktober 2011, 225-244 ISSN 2087-1090 Fakultas Ekonomi Universitas Dr. Soetomo Surabaya Email: greenpct@yahoo.com.
- Ujiyanto, 2012, *Manajemen Strategik, Teori dan Aplikasi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.